



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	Diana dan Dwi Setyaningrum
NIM	2110101092
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine HCG

ALAT  
1. HCG Cassette, Pipet tetes

BAHAN  
1. Urine

DASAR TEORI  
Tujuan :  
1. mampu menggunakan Pregnancy Rapid test sebagai alat analisa serologi  
2. mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisa tersebut

BAGAN ALUR CARA KERJA  
1. Siapkan HCG Cassete dan letakkan ditempat yang bersih dan datar  
2. masukkan 3 tetes urine ke dalam sumbuhan. jangan sampai terbentuk gelembung udara  
3. Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit.  
4. hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette  
5. catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	DINAMDA Dwi SETYORINI
NIM	2110101092
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan kejernihan

ALAT

- 1. Pot Urin
  - 2. Tabung Reaksi
  - 3. Rak tabung
  - 4. Pipet Pasteur
- Penjepit

BAHAN

- 1. urin Sewaktu

DASAR TEORI

Pengertian : Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari : Jernih, agak keruh, atau sangat keruh  
Tujuan : untuk mengetahui kejernihan urin

BAGAN ALUR CARA KERJA

- Siapkan alat dan bahan
- Dimasukkan urin ke dalam tabung reaksi kurang lebih  $\frac{3}{4}$  bagian tabung
- Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring
- Dicatat hasilnya : Jernih, agak keruh, keruh, sangat keruh.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Dinanda Dwi Setyorini
NIM	2110101092
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan derajat keasaman Urin (pH)

ALAT

1. Dot urin
2. Tabung reaksi
3. Pak tabung
4. kertas lakmus / kertas universal indikator

BAHAN

1. Urin Sewaktu

DASAR TEORI

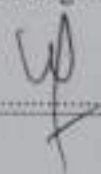
Tujuan : untuk mengetahui derajat keasaman urin

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Siapkan alat dan bahan
2. ambil sebuah kertas universal indicator / kertas lakmus, kemudian dicelupkan ke dalam urine sampai tanda batas yg ditentukan pada kertas.
3. bandingkan warna yang terbentuk dengan warna standar (kertas universal).
4. amati apakah ada perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus
5. hasilnya : dibelakang →

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)  


- apabila kertas berwarna merah menjadi biru : urine bereaksi basa
  - \_\_\_\_\_ || \_\_\_\_\_ Biru menjadi merah : \_\_\_\_\_ || \_\_\_\_\_ asam
  - \_\_\_\_\_ || \_\_\_\_\_ merah tetap merah : \_\_\_\_\_ || \_\_\_\_\_ asam
  - \_\_\_\_\_ || \_\_\_\_\_ biru tetap biru : \_\_\_\_\_ || \_\_\_\_\_ basa
- Nilai normal : 4,5 - 8,5.



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	Dinanda Owi Setyornita
NIM	2110101092
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Glukosa Urine

ALAT

- 1 tabung reaksi
- Penjepit tabung reaksi
- Pak tabung
- Pipet tetes
- Pipet volume
- Corong
- Lampu spiritus / bunsen
- Beker glass

BAHAN

1. 5cc larutan benedict
2. urine patologis

DASAR TEORI

Tujuan : untuk mengetahui adanya glukosa di dalam urine.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5cc
2. Campurkan urin patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict
3. Panaskan tabung di atas spiritus / bunsen dan sumpsi dikocok perlahan sampai mendidih
4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak. selanjutnya dibelakang →

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

Cara menela hasil:

- Negatif (-) : tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan
- Positif (+) : Hijau kekuning-kuningan dan keruh (0.5 - 1 % glukosa)
- Positif (++) : kuning keruh (1-1.5 % glukosa)
- Positif (+++) : jingga atau warna lumpur keruh (2-3.5 % glukosa)
- Positif (++++): merah keruh (> dari 3.5 % glukosa)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Dinanda Dwi Setyorniz
NIM	2110101092
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Protein urine

ALAT	<ul style="list-style-type: none"><li>• 1 tabung reaksi</li><li>• Penjepit tabung reaksi</li><li>• Rak tabung</li><li>• pipet tetes</li><li>• corong</li><li>• Pipet volume</li><li>• Lampu spiritus / bunsen</li><li>• Beaker glass</li></ul>
------	--

BAHAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Asam Asetat 6%</li><li>• urin patologis</li></ul>
-------	---

DASAR TEORI	Tujuan: Untuk mengetahui adanya protein di dalam urine
-------------	--

BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung.</li><li>2. kedua tabung di miringkan. Panaskan bagian atas urin sampai mendidih.</li><li>3. perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.</li><li>4. jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% dibelakang →</li></ol>
-----------------------	--

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

5. Sebanyak 3-5 tetes.

6. panaskan lagi sampai mendidih. jika urine kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. jika kekeruhan urine tetap ada maka hasilnya positif.

Cara menilai hasil:

1. Negatif : tidak ada kekeruhan

2. positif (±) : kekeruhan ringan tanpa butiran (0,01 - 0,05 % Protein)

3. positif (++) : kekeruhan mudah dilihat dan dengan butiran (0,05 - 0,2 % Protein)

4. positif (+++) : urine jelas keruh dan kekeruhan dengan kepingan (0,2 - 0,5 % Protein)

5. positif (++++): urine sangat keruh dan kekeruhan dengan gumpalan (> dari 0,5 %)